

Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk

Agustin Rima Mandasari¹, Nur Lailiyah², Subardi Agan³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

agustinmanda1952@gmail.com¹, Lailiya86@unpkediri.ac.id², subardiagan@gmail.com³

ABSTRACT

The aims of this research are (1) to analyze the macro aspects in the lyrics of the song campursari Cidro by Didi Kempot. (2) Analyzing micro aspects in the lyrics of the song campursari Cidro by Didi Kempot. This type of research is descriptive qualitative. The source of data in this research is the lyrics of the best work of Didi Kempot. Data analysis technique in this research is descriptive analysis technique. Checking the validity of the findings using data triangulation techniques. Based on the results of the analysis, it can be concluded that: 1) Macro aspects, through thematic analysis: the theme of heartbreak. The superstructure presents all of the lyrics of the song. 2) Micro aspects include schematic, syntactic, stylistic and rhetorical. Schematic analysis plays a role in dividing the structure or elements of the song to facilitate research. Sematic analysis plays a big role in finding the meaning of DK's best song lyrics. Syntax analysis plays a role in how the sentence form is chosen by DK. Stylistic analysis plays a role in finding the impression that arises from the rhyme and assonance chosen by DK. Rhetorical analysis plays a role in finding out how the affirmation in the lyrics of the best song by DK so that the message in the lyrics reaches the minds of the audience.

Keywords: Didi Kempot's Campursari Cidro, Critical Discourse, Van Dijk

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis aspek makro dalam lirik lagu campursari Cidro karya Didi Kempot. (2) Menganalisis aspek mikro dalam lirik lagu campursari Cidro karya Didi Kempot. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu karya terbaik Didi Kempot. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi data. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) Aspek makro, melalui analisis tematik: tema patah hati. Superstruktur menyajikan semua keseluruhan dari lirik lagu. 2) Aspek mikro meliputi skematik, sintaksis, stilistik dan retorik. Analisis skematik berperan membagi struktur atau elemen lagu untuk mempermudah penelitian. Analisis sematik berperan besar dalam menemukan makna lirik lagu karya terbaik DK. Analisis sintaksis berperan dalam bagaimana bentuk kalimat yang dipilih oleh DK. Analisis stilistik berperan dalam menemukan kesan yang timbul dari rima dan asonansi yang dilih oleh DK. Analisis retorik berperan dalam menemukan bagaimana penegasan dalam lirik lagu terbaik karya DK sehingga pesan dalam lirik tersebut semakin sampai pada benak khalayak.

Kata Kunci: Campursari Cidro Karya Didi Kempot, Wacana Kritis, Van Dijk

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan sangat penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan sarana yang paling utama untuk memenuhi kebutuhan sebagai sarana komunikasi. Dalam sebuah anggota masyarakat, komunitas selalu terlibat dalam sebuah komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai

komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitra bicara, penyimak, pendengar atau pembaca).

Sarana komunikasi verbal dapat dibedakan menjadi dua macam yakni sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan tulis. Wacana merupakan sebuah unit dalam bahasa yang lebih besar dari kalimat. Kalimat, frase, kata dan bunyi merupakan satuan yang dibawahnya berturut-turut. Secara berurutan, membentuk kata dan rangkaian bunyi. Sedangkan dalam rangkaian kata membentuk frase dan rangkaian frase membentuk kalimat. Dan akhirnya, rangkaian kalimat dapat membentuk wacana (Rani, dkk, 2006:3). Menurut pendapat Hawthorn dalam Aliah (2014: 2) wacana adalah komunikasi kebahasaan yang terlihat sebagai sebuah pertukaran di antara pembicara dan pendengar, sebagai sebuah aktivitas personal dimana bentuknya ditentukan oleh komunikasi lisan dan tulisan yang dilihat dari titik pandang kepercayaan, nilai dan kategori yang termasuk di dalamnya. Sedangkan pendapat lain yang dikemukakan oleh Badudu (2000:2) wacana sebagai rentetan kalimat yang berkaitan dengan yang menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lainnya, membentuk satu kesatuan, sehingga terbentuklah maka yang serasi di antara kalimat-kalimat itu.

Analisis wacana adalah istilah umum yang dipakai dalam banyak disiplin ilmu dengan berbagai pengertian, meskipun ada gradasi yang besar dari berbagai definisi bahwa analisis wacana berhubungan dengan studi mengenai bahasa atau pemakaian bahasa. Menurut Stubbs (dalam Imam, 2012:62) bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti dan menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik secara lisan maupun secara tulis, misalnya dalam pemakaian bahasa komunikasi yang digunakan dapat kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Eriyanto (2011:3) menyatakan bahwa analisis wacana dalam studi linguistik merupakan reaksi dari bentuk linguistik formal yang lebih memperhatikan pada unit kata, frase atau kalimat semata tanpa melihat keterkaitan diantara unsur tersebut. Analisis wacana adalah kebalikan dari linguistik formal, karena memusatkan perhatian pada level di atas kalimat misalnya hubungan gramatikal yang terbentuk pada level yang lebih besar dari kalimat. Analisis wacana dalam lapangan psikologi sosial diartikan sebagai pembicaraan, sehingga dalam penelitian ini difokuskan pada analisis wacana kritis.

Analisis wacana kritis dimaksudkan untuk menghasilkan penelitian sosial kritis, yakni penelitian yang memberikan kontribusi bagi koreksi atas ketidakadilan dan ketidaksetaraan yang terjadi dalam masyarakat (Jorgensen and Phillips, 2007:144). Analisis wacana kritis dalam penelitian sosial yang dimaksud adalah praktis sosial dalam bentuk interaksi simbolis yang bisa terungkap dalam pembicaraan, tulisan, gambar, diagram, film atau musik (Haryatmoko, 2019:4). Analisis wacana kritis digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan sosial, termasuk untuk membangun kohesi sosial atau perubahan sosial. Wacana merupakan proses semiotik merepresentasikan dunia sosial. Maka objek analisis wacana sumber data dokumen, kertas diskusi, perdebatan parlemen, pidato, kartun, film atau musik, foto, koran, iklan atau brosur. Sedangkan menurut Fairclough dan Wodak, analisis wacana kritis melihat wacana dari pemakaian bahasa dalam tuturan dan tulisan sebagai bentuk praktik sosial yang menyebabkan sebuah

hubungan dialektis diantara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuknya (Haryatmoko, 2019:4).

Struktur sosial yang dikembangkan oleh A Van Dijk bahwa titik perhatian adalah pada masalah etnis, realisme, dan pengungsi. Pendekatan ini disebut sebagai kognisi sosial karena melihat faktor kognisi sebagai elemen penting dalam produksi wacana. Wacana di lihat bukan hanya dari struktur wacana, tetapi juga menyertakan suatu proses yang disebut dengan kognisi sosial. Dari analisis teks misalnya dapat diketahui bahwa wacana cenderung memarjinalkan kelompok minoritas dalam pembicaraan publik. Tetapi menurut A. Van Dijk, wacana seperti ini hanya tumbuh dalam suasana kognisi pembuat teks yang memang berpandangan cenderung memarjinalkan kelompok minoritas. Oleh karena itu, dengan melakukan penelitian yang komprehensif mengenai kognisi sosial akan dapat dilihat sejauh mana keterkaitan tersebut dan sehingga wacana dapat dilihat lebih utuh. Menurut model Van Dijk mengkolaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa digunakan secara praktis. Model Van Dijk membagi tingkatan dalam analisis kajian yang akan digunakan dalam penelitian ini yang pertama, struktur makro yang merupakan sebuah makna global/ umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Kedua, superstruktur yang mengkaji struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun ke dalam berita secara utuh. Ketiga, struktur mikro yang merupakan makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar (Eriyanto, 2011).

Analisis wacana yang dikaji dalam penelitian ini merupakan analisis wacana lirik lagu. Analisis wacana lirik lagu mampu memperlihatkan bagaimana bahasa yang tertuang dalam lirik lagu menjadi sebuah wacana yang memiliki makna, gagasan maupun pemikiran sehingga dapat diketahui oleh pendengar atau penikmat lagu. Masyarakat dapat memandang bahwa lirik lagu mempunyai maksud yang terkadang sesuai dengan keadaan pendengar atau penikmat lagu sehingga lirik lagu yang tertuang tersebut dapat sekaligus mewakili perasaan yang sedang dialami oleh pendengar atau penikmat lagu tersebut.

Salah satu lirik lagu yang sedang populer saat ini adalah lagu-lagu jenis dangdut, campursari, pop, jaz, rok dan lainnya. Munculnya lagu yang sedang populer saat ini salah satunya adalah lagu-lagu bergenre jawa contohnya lagunya Didi Kempot selanjutnya akan menggunakan kata DK. Semua kalangan dari muda sampai tua tidak ada yang tidak yang mengenal DK dengan berbagai macam lagu yang dinyanyikannya. DK merupakan penyanyi sekaligus pencipta lagu campursari yang merupakan sebuah pengembangan seni tradisional jawa. Lagu yang dinyanyikan oleh DK merupakan sebuah wacana yang memiliki unsur puitis dalam liriknya. Selain itu DK yang merupakan seorang pengarang lagu sekaligus penyanyi mampu bercerita serta menyampaikan pesan kepada pendengar melalui lirik lagunya. DK mampu mengekspresikan rasa ke dalam kata-kata yang dirangkai dan bahasa yang dibuat untuk daya tarik dalam lagu tersebut. Lagu campursari yang dinyanyikan oleh DK sangat mudah diterima oleh semua lapisan masyarakat meskipun menggunakan bahasa jawa, tetapi dengan

menggunakan bahasa Jawa yang lugas, mudah dipahami dan alur musiknya ringan.

Seniman DK merupakan penyanyi campursari legendaris yang lahir pada tanggal 31 Desember 1966 yang memiliki nama asli Didik Prasetyo. Pria yang memiliki darah seni yang kental dari seorang seniman tradisional bernama Mbah Ranto selain sang ayah yang merupakan seniman, DK merupakan adik kandung dari seorang pelawak senior Srimulat yaitu Mamiek Prakoso. DK memulai karirnya pada sejak tahun 1984 hingga 1986 diawali musisi jalanan di Surakarta sejak 1984-1986. Pada tahun 1987 -1989 DK mengadu nasib ke Jakarta sebagai kelompok pengamen trotoar, sebagai group musik asal Surakarta yang membawanya hijrah ke Jakarta hingga akhirnya mulai tampil di luar negeri. Pada era reformasi, DK mengeluarkan lagu "Stasiun Balapan" yang membuat karirnya semakin populer, bahkan lagu yang semakin meroket dengan lagu "kalung emas" pada tahun 2013. Pada tahun 2016 DK kembali mengeluarkan lagu "Suket Teki" yang mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari warga Indonesia. Karyanya yang begitu populer hingga penggemarnya menyebutkan dengan nama "Bapak Loro Ati Nasional" yang bergabung dalam "Sobat Ambyar". Lagu-lagu Didi Kempot lebih banyak menceritakan tentang kesedihan dan patah hati. Hal ini mulai tergambarkan dari rilis lagu pertamanya, yang berjudul Cidro. Namun, akhirnya Lagu yang banyak bercerita tentang kesedihan dan patah hati dan berbahasa Jawa telah menjadi ciri khas sang maestro. Populer menyanyikan lagu berbahasa Jawa, Didi Kempot sempat menjadi artis yang cukup populer di Suriname pada tahun 90-an. Lebih populer di Suriname jika dibandingkan dengan Indonesia. Kemudian, tahun 2019 adalah tahun dimana pelantun 'Cidro' ini menjadi populer di jagat maya Indonesia. Hingga kemudian masyarakat Indonesia begitu sering melihatnya wara-wiri tampil di berbagai acara konser dan stasiun televisi. Namun, saat ini Didi Kempot telah berpulang. Ia tutup usia pada 5 Mei 2020 sekitar pukul 07:30 WIB di Rumah Sakit Kasih Ibu, Solo, Jawa Tengah. Didi Kempot sudah tiada, namun karya-karya tetap diapresiasi dan dinikmati oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Lirik lagu DK mengandung analisis wacana kritis yang mampu dirasakan oleh pendengarnya dengan menampilkan keadaan sosial struktur makro maupun struktur mikro yaitu analisis berdasarkan unsur-unsur intrinsik. Lirik dalam lagu DK hampir keseluruhan berbahasa Jawa dan ada beberapa bagian yang menggunakan ciri khas Jawa Tengah. Dari lirik lagu terbaik karya DK ini terdapat unsur lirik lagu yang saling berkesinambungan satu sama lain, sehingga dapat menimbulkan arti tersendiri yang dapat mewakili pesan dari pembuatnya. Pencipta lagu ini menggunakan bahasa Jawa yang menjadi ciri unik untuk dijadikan lirik-lirik lagu yang indah, mudah diterima oleh masyarakat luas dan mudah diresapi oleh apresiator sehingga dalam karya terbaik DK pesan yang diinginkan dapat tersampaikan dengan baik.

Penelitian ini menganalisis aspek makro yang memuat tematik dan skematik sedangkan aspek mikro yang memuat bentuk semantik, bentuk sintaksis, stilistik, retorik adapun perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada masing-masing aspek yang akan di kaji. Dari beberapa penelitian terdahulu pada penelitian Ahmad Fachruddien Imam (2012) tentang analisis wacana Van Dijk pada lirik lagu Igra Tani (My

Heart Will Go On) aspek makro yang dikaji hanya tematik sedangkan aspek mikro yang dikaji semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mukhlis, dkk (2020) tentang analisis wacana kritis model Van Dijk perbedaan terletak pada objek yang dikaji dalam penelitian ini mengkaji surat kabar online dengan tajuk kilas balik pembelajaran jarak jauh akibat pandemi covid-19. Adapun unsur yang dikaji adalah aspek makro pada unsur tematik sedangkan pada aspek mikro pada unsur koherenitas dan skematik teks. Penelitian yang dilakukan oleh Lestarini (2021) tentang analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada lirik lagu *ojo mudik* karya didit kempot mengkaji tiga elemen struktur makro, superstruktur dan struktur mikro dan konteks sosial. Dari hasil ditemukan bahwa analisis teks dan konteks sosial ditemukan bahwa adanya wacana himbuan dalam lirik lagu "*ojo mudik*" ciptaan didi kempot tersebut. Penelitian oleh Fadhilah (2019) tentang analisis wacana kritis pada lirik lagu petani dengan menggunakan model analisis wacana Van Dijk dengan dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Penelitian ini merupakan kajian analisis wacana lisan dan objek kajian penelitian dalam lirik lagu Jawa. Lagu Jawa yang dimaksud adalah lagu dari karya terbaik album DK yang terdapat 8 judul lagu antara lain: Cidro, Suket Teki, Dalam Anyar, Banyu langit, Pamer Bojo, Layang Kangen, Sewu Kuto, Kalung emas. Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas peneliti ini menganalisis skripsi yang berjudul: "Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis model Van Dijk" dengan memakai sudut pandang analisis wacana Van Dijk sehingga dapat diketahui semua unsur yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

METODE

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu karya terbaik Didi Kempot yang diperoleh melalui lirik lagu yang sudah tersedia di internet. Sesuai dengan judul penelitian, yakni "Analisis Lirik Lagu Campursari Karya Terbaik Didi Kempot Perspektif Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk. Tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah di rumah, perpustakaan, dan tempat-tempat lain yang memungkinkan untuk melakukan penelitian. Waktu yang digunakan dalam ini adalah enam bulan, dimulai saat bula April 2021 sampai dengan Juli 2022. Adapun tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa data primer yakni lirik lagu karya terbaik Didi Kempot. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif. Pengecekan keabsahan temuan menggunakan teknik triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Teks

a. Struktur Makro

Struktur makro merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dipahami dengan melihat topik teks tersebut. Berdasarkan lagu terbaik yang dibawakan oleh DK, DK menyampaikan tema patah hati dan perpisahan menyampaikan tema moral karena lirik tersebut mengedepankan pesan moral percintaan yang semua orang mengalaminya

sehingga disebut sebagai seniman patah hati. Tema patah hati dalam lagu-lagu terbaik terdapat dalam penggalan baik lirik berikut:

1) Tematik

Patah hati dalam lirik lagu DK ditunjukkan pada lirik lagu bait cidro lirik pertama. Patah hati yang dimaksudkan pada lirik lagu di atas menjelaskan kepada orang-orang bahwa sudah menyakiti bahkan padahal sudah begitu berkorban tetapi tega menyakiti. Hal ini menunjukkan patah hati yang mendalam pada bait *kepiye maneh iki pancen nasibku dan wong sing tak tresnani mblenjani janji* (bagaimana lagi memang sudah nasibku dan orang yang tak sayang mengingkari janji). Patah hati yang disebutkan pada pertama merasa tersakiti, meskipun dapat diterima karena sudah menjadi nasib harus tersakiti, pada bait terakhir menyebutkan bahwa hati ini sudah benar-benar hancur dan patah hati karena janji yang sudah pernah dikatanya ternyata diingkari.

(2)

*Gek apa salah awakku iki
Kowe nganti tega mblenjani janji
Data: Cdr.p2*

Patah hati dalam lirik lagu DK ditunjukkan pada lirik lagu bait cidro lirik kedua. Patah hati yang dimaksudkan pada lirik lagu di atas menjelaskan kepada orang-orang bahwa sudah menyakiti bahkan padahal sudah begitu berkorban tetapi tega menyakiti.

(2)

*Apa merga kahanan uripku iki
Mlarat bandha seje karo uripmu
Data: Cdr.p2*

Pada bait kedua menyatakan bahwa kesalahan apa yang dilakukan hingga tega terhadap diriku, pada baris keempat tersebut DK menggambarkan bahwa apa yang menjadi kesalahannya itu karena tidak punya harta benda dalam menjalani kehidupan ini padahal sudah benar-benar mencintai dengan setulus hati tapi kenyataan harus merasa tersakiti dan patah hati. Hal ini menunjukkan patah hati yang mendalam pada bait *apa mergo kahanan uripku ini, mlarat bandha sje karo uripmu, aku nelonggo mergo kebacut tresna, ora ngira saikine cidra* (apa karena hidupku ini, tidak punya harga benda, aku menderita karena terlanjur cinta, tidak menyangka sekarang cedera atau sakit hati). Patah hati yang disebutkan pada pertama merasa tersakiti karena miskin harta, meskipun dapat diterima karena sudah menjadi nasib harus tersakiti dengan keadaan yang terjadi miskin harta.

(2)

*Aku nelangsa merga kebacut tresna
Ora ngira saikine cidra
Data: Cdr.p2*

Pada bait terakhir menyebutkan bahwa sangat bersedih hati padahal sudah sangat mencintai hanya karena harta benda sampai disakiti hingga menderita.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada struktur makro yang dianalisis adalah topik dari sebuah wacana lirik lagu karya terbaik DK pada struktur makro memiliki topik patah hati dan kesedihan.

b. Superstruktur

Superstruktur adalah kerangka suatu teks, yakni bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Dari karya terbaik yang di analisis secara keseluruhan analisis superstruktur terdapat *introduction, verse, chorus, reffrein, interlude*, dan *coda*. Sedangkan pada superstruktur *bridge* hanya terdapat pada lirik lagu Suket Teki.

c. Struktur Mikro

Struktur ketiga dalam analisis wacana model van Dijk adalah struktur mikro yang terdiri dari semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

1) Semantik

Semantik adalah makna yang ditekankan pada teks atau objek tertentu. Lirik lagu karya terbaik DK. Lirik lagu yang dianalisis dalam bermakna patah hati dan perpisahan. DK dikenal oleh masyarakat sebagai bapak patah hati, karena lagu-lagu yang dibawakan bertemakan tentang patah hati dan perpisahan. Berikut analisis semantik lirik lagu terbaik DK.

(1)

*Apa ora eling nalika semana
Kebak kembang wangi jroning dada
Data: cdr.p1*

Bait tersebut merupakan bait pemuka dalam lirik “*cidro*”. “*Apa ora eling nalika semana*” “*Kebak kembang wangi jroning dada*”, (apa tidak ingat jaman dahulu, penuh dengan bunga didalam dada) bermakna bahwa apa kamu tidak ingat waktu itu, hati yang berbunga-bunga di dalam dada rasa sakit yang sangat mendalam dirasakan.

(1)

*Remuk ati iki yen eling janjine
Ora ngira jebul lamis wae
Data: cdr.p1*

Bait tersebut merupakan bait pemuka dalam lirik “*cidro*”. “*remuk ati iki yen eling janjine*”, dan “*ora ngira jebul lamis wae*” (remuk hati jika ingat janjimu, tidak percaya ternyata mengkhianati) bermakna bahwa hancur hati ini ketika ingat janji ternyata tega mengingkari janji tanpa ada alasan pasti menyalahkan diriku.

(2)

*Mlarat bandha seje karo uripmu
Kudu nandhang lara kaya mengkene
Data: cdr.p2*

Pada bait kedua baris ke empat “*Mlarat bandha seje karo uripmu*” “*Kudu nandhang lara kaya mengkene*” (tidak punya harta benda berbeda dengan hidupmu, harus menerima sakit seperti ini) memiliki makna sakit hati yang mendalam karena miskin harta harus disakiti.

(2)

*Remuk ati iki yen eling janjine
Ora ngira jebul lamis wae*

Data: cdr.p2

Bait tersebut merupakan bait pada kalimat “*Remuk ati iki yen eling janjine*”, dan *Ora ngira jebul lamis wae* (hancur hati ini karena ingat janji, dan tidak menyangka rela mengkhianati). Mralat bandha berarti karena dia memang miskin harta dibandingkan dengan dirimu kamu tega meninggalkan diriku meskipun aku sudah terlanjur cinta dan kamu mengingkari janjimu. Rasa patah hati sehingga sudah cidera dengan berbagai janji manis yang sudah terucap tetaplah tidak bisa merubah segalanya, karena janji yang diucapkan oleh sang kekasih telah diingkari. Dari beberapa lirik lagu yang dianalisis di atas tersebut bahwa makna yang terkandung di dalam lirik lagu menggambarkan rasa patah hati yang mendalam yang dirasakan oleh seseorang yang begitu tulus tetapi begitu mudahnya ditinggalkan. DK yang dikenal sebagai *father brokenherth* yang menceritakan sebuah kekecewaan atau patah hati yang sangat berat dari seseorang kepada kekasihnya yang telah mengingkari janji dari lagu-lagu terbaik kasmaran.

2) Sintaksis

Sintaksis menganalisis bagaimana bentuk dan struktur kalimat yang dipilih dan digunakan. Sintaksis dalam analisis wacana van Dijk terdiri dari bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Adapun bait lagu yang menjelaskan struktur mikro sintaksis berikut ini.

(2)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Data: da.p2

Bait tersebut terdiri dari empat kalimat. Kalimat pertama adalah *neng dalam anyar kowe karo sopo* (dijalan baru kamu dengan sama siapa?) kalimat pertama merupakan kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *siapa*. Kalimat tanya *siapa* tersebut merupakan kata ganti orang kedua.

(2)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Data: da.p2

Kalimat kedua merupakan kalimat tanya *kowe* kata ganti orang kedua yaitu kamu. Sedangkan bentuk kalimat terdapat pada bait berikut ini.

(2)

Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto neng kulon terminal kertogegoro
 S P O K

Data: da.p2

Pada bentuk kalimat pada baris “*aku ngerti dhewe neng ngarepe moto*” (aku tahu sendiri didepan mataku) merupakan kalimat retorik yaitu pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, melainkan untuk menegaskan atau hanya menginformasikan balik.

Aku tak sing ngalah trimo mundur timbang loro ati tak oyako wong
 S P O

kowe wis lali ora bakal bali

K

Data: st.p1

Pada bentuk kalimat pada baris “aku tak sing ngalah trimo mundur timbang loro ati tak oyako wong kowe wes lali ora bakal bali” (aku tak yang mengalami mending mundur daripada sakit hati, walaupun tak kejar pasti lupa dan tak akan kembali) merupakan bentuk kalimat *aku* yaitu subyek. *Tak sing ngalah trimo mundur timbang loro ati tak oyako* yaitu predikat, sedangkan *wong kowe* sebagai obyek *wis lali ora bakal bali*. Selanjutnya merupakan kalimat pengulangan atau koherensi pada bait lagu berikut ini.

(3)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Neng kulon terminal kertonegoro ngawi

Data: da.p2

Kalimat ketiga merupakan kalimat pengulangan atau koherensi pada kalimat pertama yang merupakan kalimat tanya siapa? merupakan subyek. Kalimat *neng kulon terminal kertonegoro ngawi* (di utara terminal ketronogoro ngawi) kalimat tersebut merupakan kalimat lengkap yang terdiri obyek pada kalimat di utara diterminal kertonegoro ngawi, predikat dengan kata kerja berimbuhan di-utara.

(2)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Neng kulon terminal kertonegoro ngawi

Data: da.p2

(4)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Neng kulon terminal kertonegoro ngawi

Data: da.p4

(6)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Neng kulon terminal kertonegoro

Data: da.p6

(7)

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Aku ngerti dhewe neng ngarepe moto

Neng dalam anyar kowe karo sopo

Neng kulon terminal kertonegoro Ngawi

Data: da.p7

Pada kalimat-kalimat di atas terdapat pengulangan pada bait kedua, keempat, keenam dan ketujuh yang memiliki arti sama dengan bait di atas.

Berdasarkan struktur mikro pada sintaksis ditemukan pada bait lagu dalam anyar pada kata tanya *siapa?* yang merupakan kata ganti kalimat tanya *siapa* tersebut merupakan kata ganti subyek orang kedua. Kalimat kedua merupakan kalimat tanya tanpa unsur atau partikel tanya disebut kalimat tanya retorik merupakan kalimat pertanyaan yang tidak memerlukan jawaban, melainkan untuk menegaskan atau hanya menginformasikan balik. Kalimat ketiga merupakan kalimat pengulangan pada kalimat pertama yang merupakan kalimat tanya *siapa?* merupakan subyek.

Dapat disimpulkan bahwa dari keseluruhan lirik lagu karya DK banyak yang terdapat unsur sintaksis hanya terdapat pada lirik lagu Dalam Anyar.

3) Stilistik

Stilistik atau diksi yang digunakan dalam teks. Stilistik erat kaitannya dengan gaya bahasa dan terdiri dari leksikon. Eriyanto (2011:82) mengungkapkan elemen leksikon menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai kemungkinan kata yang tersedia. Stilistik merupakan penggunaan bahasa dan gaya bahasa dalam karya sastra. Stilistik merupakan makna yang ditimbulkan akibat pemakaian bahasa dan gaya bahasa. Adapun dalam lirik lagu terbaik karya DK berikut kutipan bait pada lagu cidro.

(1)

*Wis sak mestine ati iki nelangsa
Wong sing tak tresnani mblenjani janji
Data: cdr.p1*

Bait tersebut diakhiri dengan rima “a” pada baris pertama, pada bait kedua diakhiri dengan rima “i”. Kesan sendu dimunculkan pada baris pertama, kedua dan ketiga melalui kata “*wis sak mestine ati iki nelangsa*” (sudah semestinya hati ini menderita), “*wong sing tak tresnani mblenjani janji*” (orang yang aku cintai mengingkari janji). Kemudian dilanjutkan oleh pada berikutnya sebagai berikut.

(1)

*Apa ora eling nalika semana
Data: cdr.p1*

Pada baris ketiga dan keempat diakhiri dengan rima “a” dan pada baris kelima diakhiri dengan rima “u” *apa ora eling nalika semana* (apakah kamu tidak ingat jaman dulu) merupakan kesan sendu.

(1)

*Kebak kembang wangi jroning dada
Kudu nandhang lara kaya mengkene
Data: cdr.p1*

Baris keenam, baris ke tuju dan kedelapan diakhiri dengan rima “a” dan “e” yang umumnya pada bait kalimat di atas dapat menimbulkan kesan

sedih sekaligus sendu. Tetapi pada baris keempat “*kebak kembang wangi jroning dada*” (di dadaku penuh dengan bunga cinta) kesan bahagia.

(1)

Remuk ati iki yen eling janjine

Ora ngira jebul lamis wae

Data: cdr.p1

Sedangkan pada bait keenam, tujuh dan delapan kesan sendu dan kesedihan. Dari bait di atas menimbulkan kesan sedih, bahagia dan kesan sedih. Sedih, bahagia dan kesedihan merupakan tiga kata kunci yang ingin disampaikan DK pada bait tersebut.

(2)

Gek apa salah awakku iki

Kowe nganti tega mblenjani janji

Data: cdr.p2

Pada bait di atas pada baris pertama diakhiri dengan asonani “i” dan diikuti oleh baris ke dua.

(2)

Mlarat bandha seje karo uripmu

Aku nelangsa merga kebacut tresna

Data: cdr.p2

Kemudian pada bait keempat diakhiri dengan asonani “u” dan pada bait ke lima diakhiri dengan asonani “a”. Pada bait pertama hingga ketiga memberikan kesan kesedihan. Kesedihan yang mendalam dirasakan yang disampaikan oleh DK dalam lirik lagu cidra, dengan cacian dan kesedihan pada bait “*mlarat bandha seje karo uripmu*” (miskin harta beda dengan hidupmu), kemudian diakhiri dengan kesedihan yang terulang pada baris kelima “*aku nelangsa merga kebacut tresna*” (aku menderita karena terlanjur cinta).

Secara sematik grafis, metafora dan ekspresi sewu kuto sendiri sebagai judul adalah merupakan sebuah kata yang diartikan sebagai seribu kota. Lagu sewu kuto mengandung makna pencarian orang yang dicintai. Sewu kuto mengisahkan perjalanan seseorang dalam mencari kekasihnya. Frasa “sewu kuto” berarti seribu kota. Dalam lagu tersebut diceritakan bahwa perjuangan dalam mencari kekasihnya sangat luar biasa, sampai-sampai seperti sudah melewati seribu kota. Sayangnya meskipun sudah mendatangi seribu kota, sang pujaan hati tak kunjung ditemukan. Sewu kuto memang merupakan sebuah salah satu milik lagu DK yang memiliki makna amat dalam tentang percintaan harapan dan kesedihan. Dengan demikian bahwa pada analisis struktur secara sematik grafis, metafora dan ekspresi pada lirik lagu terbaik DK menggunakan bahasa yang digunakan secara ekspersi dalam mempengaruhi khalayak dengan menggunakan yang mudah dipahami meskipun menggunakan bahasa jawa. Pemaknaan dari ekspresi yang dibawakan pada lagu terbaik karya DK tersebut merupakan kesan yang menggambarkan kesedihan, patah hati dan harapan yang sia-sia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa: 1) Aspek makro yang diungkapkan pada lirik lagu campursari Cidro karya Didi Kempot, melalui analisis tematik penelitian mengungkapkan tema yang ingin

disampaikan oleh DK yaitu, tema patah hati sebagai seorang yang begitu dicintai tega mengkhianati. Sedangkan superstruktur menyajikan semua keseluruhan dari lirik lagu. 2) Aspek mikro meliputi skematik, sintaksis, stilistik dan retorik. Analisis skematik berperan membagi struktur atau elemen lagu untuk mempermudah penelitian. Analisis sematik berperan besar dalam menemukan makna lirik lagu karya terbaik DK. Analisis sintaksis berperan dalam bagaimana bentuk kalimat yang dipilih oleh DK. Analisis stilistik berperan dalam menemukan kesan yang timbul dari rima dan asonansi yang dilih oleh DK. Analisis retorik berperan dalam menemukan bagaimana penegasan dalam lirik lagu terbaik karya DK sehingga pesan dalam lirik tersebut semakin sampai pada benak khalayak.

Disarankan bagi bidang pendidikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya tentunya yang berkaitan dengan analisis wacana agar menjadi semakin lengkap, berkembang dan mendalam. Selain itu penelitian ini juga memperkaya kepastakaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Rani Dkk. 2006. Analisis Wacana Sebuah Kajian Bahasa dalam. Pemakaian. Malang: Bayu Media Publishing.
- Eriyanto. 2011. Analisis Framing: Komunikasi, Ideologi dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS.
- Eriyanto. 2011. Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu. Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Fadilah, Yasin. 2018. Kritik Dan Realitas Sosial Dalam Musik (Analisis Wacana Kritis Pada Lirik Lagu Karya Iksan Skuter "Lagu Petani"). *Commercium*. Volume 01 Nomor 02 Tahun 2019, 113-111.
- Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Imam, F.A. 2012. Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On) *Journal of Arabic Learning and Teaching*. LAA 1 (1).
- Jorgensen, W. Marianne dan Philips, J. Loise. 2007. *Analisis Wacana: Teori dan Metode terj*. Yogyakarta : Pusaka Pelajar.
- Lestari, D.N. 2021. Analisis wacana kritis teun a. Van dijk atas lirik lagu “ojo mudik” ciptaan didi kempot teun a. Van dijk's critical discourse analysis of the lyrics the song “ojo mudik” created by didi kempot. *Batra*, Volume 7, Nomor 1 Agustus 2021.
- Mukhlis, M. 2020. Analisis Wacana Kritis Model Teun A.Van Dijk pada Surat Kabar Online dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat

Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia. Vol 8 No. 2.

Van Dijk, Teun A (ed). 1985. "Structures of News in the Press" Discourse and Communication New Approachs to the Analysis of Mass Media Discourse and Communication. New York: Walter de Gruyter.

Yoce. 2014. Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif. Bandung: PT. Refika Aditama. Alumni Majalah Tempo.